



## **BENTUK EMOSI DALAM LAGU “CERMIN” KARYA NADIN AMIZAH: KAJIAN PSIKOLOGI SASTRA**

**Tasya Fadillah, Nurhayati Harahap**

Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya

Universitas Sumatera Utara

email: [tasyafadillah33@gmail.com](mailto:tasyafadillah33@gmail.com), [nurhayati1@usu.ac.id](mailto:nurhayati1@usu.ac.id),

**DOI:** 10.32682/sastranesia.v11i4.3386

**URL:** <https://ejournal.stkipjb.ac.id/index.php/sastra/article/view/3386>

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk emosi dalam lagu “Cermin” karya Nadin Amizah. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian berupa bentuk emosi dalam lagu “Cermin”. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini berupa lirik dalam lagu berjudul “Cermin” karya Nadin Amizah. Bentuk emosi dalam lagu “Cermin” karya Nadin Amizah dianalisis menggunakan teknik psikologi sastra. Teori yang digunakan dalam kajian ini adalah Teori David Krech. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, ditemukan empat jenis bentuk emosi; a. Emosi dasar, b. Emosi yang berhubungan dengan Stimulator, c. Emosi yang berhubungan dengan penilaian diri sendiri, d. Emosi yang berhubungan dengan orang lain.

**Kata Kunci:** *Lagu, Bentuk Emosi, Psikologi Sastra, Teori David Krech*

### **Abstract**

This research aims to describe the form of emotion in the song “Cermin” by Nadin Amizah. The research method used is descriptive qualitative. The object of study in this song is the form of emotion in the song “Cermin”. The data needed in this research is in the form of lyrics in the song entitled “Cermin” by Nadin Amizah. The form of emotion in the song “Cermin” by Nadin Amizah is analyzed using literary psychology techniques. The theory used in this study is David Krech’s theory. Based on the analysis that has been carried out, four types of emotions were found; a. Basic emotions, b. Emotions related to the Stimulator, c. Emotions related to self-assessment, d. Emotions related to other people.

**Key Words:** *Songs, Emotional Forms, Literary Psychology, David Krech Theory*



## PENDAHULUAN

Sastra merupakan ungkapan ekspresi dari seorang pengarang yang dituangkan dalam bentuk karya tulisan atau lisan berdasarkan pemikiran, pengalaman hingga perasaannya dan dikemas melalui media bahasa dan tidak terikat yang artinya bebas. Pengertian di atas diperkuat oleh pendapat Ahyar (2019: 1) yang berpendapat bahwa sastra merupakan sarana penumpahan ide atau pemikiran tentang “apa saja” dengan menggunakan bahasa bebas, mengandung something new dan bermakna “pencerahan”.

Karya sastra merupakan sebuah wacana yang memiliki kekhasannya sendiri. Karya sastra adalah seperangkat gambaran ide pengarang yang terlahir dari sebuah realita kehidupan yang diproses melalui sebuah intelektual dan ketajaman imajinasi (Ernawati, 2017: 102). Banyak karya sastra yang dinikmati saat ini memiliki makna tujuan sebagai sarana penyampaian emosi, perasaan, dan ungkapan lainnya bukan sekedar imajinasi pengarang namun juga pengalaman pribadi. Untuk memahami suatu karya sastra, maka diperlukan suatu studi penelitian. Penelitian dapat dilakukan dengan berbagai pendekatan di mana setiap pendekatan memiliki ciri tersendiri sesuai dengan pola analisis yang digunakan.

Salah satu jenis karya sastra yang mengandung aspek-aspek tersebut yakni lagu. Lagu dapat dijadikan media dalam mengungkapkan perasaan lewat lirik-lirik yang terdapat di dalamnya. Lirik lagu atau syair akan menjadi daya tarik ketika penyair atau pencipta lagu mampu mengekspresikan pemikirannya dengan permainan kata-kata dan bahasa yang menjadikan penikmat lagu seolah terbawa dengan suasana yang diciptakan dalam lirik lagu tersebut (Nuriadin, 2017). Oleh karena itu ketika mendengarkan sebuah lagu kita dapat merasakan beragam emosi dan membawa kita ke dalam suasana yang berbeda-beda.

Lirik lagu termasuk bagian puisi dalam karya sastra. Depdiknas dalam Rendi (2017) menjelaskan bahwa lirik adalah karya sastra (puisi) yang berisi curahan perasaan pribadi. Sebuah lirik bisa menjadi lagu karena mengalami proses estetika, yaitu proses meluapkan isi hati pada secarik kertas dengan kata-kata. Setelah tersebut disatukan, disesuaikan dengan nada atau melodi, kemudian menjadi sebuah lagu yang bisa dinikmati, Noor (dalam Fadli dan Kusmiati, 2020:2). Lirik lagu digambarkan sebagai media penyampai perasaan dari pencipta lagu kepada pendengarnya. Oleh karena itu di dalam lirik lagu berisikan penyampaian emosi dari pencipta lagu tentang bagaimana kondisi dia saat ini atau bisa menggambarkan bagaimana kondisi di sekitarnya. Lirik lagu dapat menceritakan tentang banyak hal. Tidak hanya sekedar percintaan namun, lirik lagu dapat menceritakan kondisi sosial, agama, lingkungan, dan persoalan pribadi.

Salah satu musisi di Indonesia yang dikenal menciptakan lagu dengan liriknya yang berisikan kalimat-kalimat puitis adalah Nadin Amizah. Nadin Amizah merupakan seorang musisi yang mengawali kariernya di tahun 2017. Seperti pada lagunya yang berjudul “Cermin” yang dirilis pada tahun 2020 dalam album Selamat Ulang Tahun, merupakan penggambaran bagaimana cara seseorang untuk menguatkan serta menyembuhkan dirinya dari luka-luka yang dimiliki selama ini.

Penelitian tentang klasifikasi emosi tokoh dalam karya sastra telah banyak dilakukan dalam sebuah karya sastra. Seperti pada penelitian yang dilakukan oleh Erny Rahayu dan Arief Setyawan dari Universitas Trunojoyo Madura dengan judul *Bentuk Emosi pada Album “Riuh” Karya Feby Putri sebagai Individu Dewasa Awal (Kajian Psikologi Sastra)*. Penelitian ini mengklasifikasikan kondisi emosi seseorang yang beranjak dewasa fase awal. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa Pendidikan Bahasa Jerman, Universitas Negeri Yogyakarta pada tahun 2017 dengan judul *Klasifikasi Emosi Tokoh Utama Erika dalam Roman Die Klavierspielerin Karya Elfriede Jelinek (Analisis Psikologi Sastra)*. Penelitian ini mengklasifikasikan emosi dari tokoh Erika dalam roman tersebut. Terakhir, penelitian yang menggunakan teori dari David Krech mengenai klasifikasi emosi adalah Ayu Septiana, dkk dari pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Mataram pada tahun 2020 dengan judul *Klasifikasi Emosi Tokoh Natham dalam Novel Dear Nathan Karya Erisca Febriani: Kajian Perspektif David Krech*. Penelitian ini menjelaskan klasifikasi emosi dari tokoh utama laki-laki yaitu Nathan.

Lagu “Cermin” memiliki klasifikasi emosi. Menurut Sulistyowati, dkk (2019) klasifikasi emosi adalah hal yang membahas tentang apa saja emosi yang terkandung dalam diri seseorang. Seperti halnya kegembiraan, kemarahan, ketakutan, kesedihan, kebencian. Emosi dekat kaitannya dengan psikologi. Psikologi adalah suatu ilmu pengetahuan yang mengkaji dan menelaah berbagai tingkah laku manusia dalam kaitannya dengan lingkungan sekitar (Amin, 2016: 6). Keadaan psikologi seseorang adalah pengaruh utama munculnya perasaan emosi. Berdasarkan hal tersebut, peneliti akan mengkaji lagu “Cermin” dalam album Selamat Ulang Tahun karya Nadin Amizah dengan salah satu teori pada kajian psikologi sastra, yaitu teori emosi David Krech. *Elements of Psychology* merupakan buku yang berisi hasil pemikiran David Krech yang membahas mengenai klasifikasi emosi. Krech mengklasifikasikan emosi menjadi empat poin besar yang meliputi emosi dasar, emosi yang berkaitan dengan rangsangan sensorik, emosi yang berkaitan dengan penilaian diri sendiri, dan emosi yang berkaitan dengan orang lain dalam Sulistyowati, dkk (2019).

#### **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Menurut Susandhika (2022: 115) penelitian deskriptif adalah metode penelitian dilandaskan filsafat postpositivisme digunakan untuk meneliti kondisi objek alamiah. Metode ini menggunakan lirik lagu yang dipaparkan dalam bentuk uraian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik simak. Metode simak yaitu metode yang dilakukan dengan menyimak penggunaan bahasa (Sudaryanto, 1993: 133). Teknik ini nantinya digunakan dengan cara menyimak penggunaan gaya bahasa pada lirik lagu “Cermin” karya Nadin Amizah. Nantinya dari hal itu diperoleh data yang akan digunakan untuk mengetahui bentuk emosi yang digunakan pengarang dalam karyanya. Terakhir adalah teknik catat. Data yang sudah terkumpul kemudian dicatat pada kartu data yang dilanjutkan dengan klasifikasi (Sudaryanto, 1993: 135). Data yang

dikumpulkan atau ditemukan dalam proses teknik simak kemudian di catat guna mempermudah dalam proses pembahasan.

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh langsung dari data tertulis berupa teks lirik lagu “Cermin” karya Nadin Amizah. Sumber primer, yaitu sumber yang berisi hasil penelitian atau tulisan yang merupakan karya asli peneliti atau teoritis yang orisinal (Rahmadi, 2011: 41). Dengan kata lain sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh langsung dari sumbernya tanpa perantara. Lagu ini merepresentasikan kondisi sang penyanyi yaitu, Nadin Amizah di masa Ia terpukul. Lagu ini dirilis pada tahun 2020 dan termasuk ke dalam album Selamat Ulang Tahun dalam urutan kedelapan dari sepuluh lagu yang terdapat dalam album tersebut.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Emosi Dasar

Emosi dasar merupakan kondisi perasaan yang berkaitan dengan tindakan yang akan ditimbulkannya, dan dapat mengakibatkan timbulnya ketegangan (Rahayu dan Arief, 2023:14). Menurut Krech (dalam Shabrinavasthi, 2017:13-14) Menjelaskan bahwa kesenangan, kemarahan, ketakutan, dan kesedihan kerap kali dianggap sebagai emosi yang paling mendasar atau primer. Bentuk emosi dasar pada lagu “Cermin” tergambar perasaan kesedihan pada lirik yaitu:

*Bernyanyi tetap di kala terpukul*

Kutipan lirik di atas merupakan ungkapan kesedihan. Kesedihan digambarkan dengan perasaan sedih, bingung, kecewa, patah hati, haru biru, kecil hati, putus asa, bersedih hati, tidak berdaya, menyedihkan (Ekman 2008). Dalam kutipan lirik lagu “Cermin” gambaran emosi atau perasaan yang merujuk kesedihan digambarkan dengan kata terpukul yang merujuk bahwa seseorang yang menjadi tokoh dalam lagu ini tetap bernyanyi bagaimanapun kondisi dirinya saat ini, baik dalam perasaan emosi yang senang maupun sedih. Lirik di atas dapat dimaknai sebagai kondisi tokoh Aku yang diceritakan sedang merasa terpukul yang dapat diartikan dalam kondisi hancur dalam lingkup kesedihan. Dalam kondisi terpukul seseorang akan merasakan sedih, marah, hancur, putus asa dan kesepian. Oleh karena itu, lirik ini merujuk pada emosi dasar.

### Emosi yang Berhubungan dengan Stimulasi Sensor

Emosi yang berhubungan dengan stimulasi sensor merupakan emosi yang berkaitan erat dengan rangsangan sensorik sehingga menunjukkan sikap senang dan tidak senang terhadap sesuatu (Rahayu dan Arief, 2023:15). Menurut (Shabrinavasthi, 2017: 16) Dalam klasifikasi emosi yang berkaitan dengan rangsangan sensorik terdapat tiga emosi, yaitu rasa sakit, jijik, dan

kenikmatan. Dalam lagu “Cermin” rangsangan sensorik dapat dilihat melalui rasa sakit. Menurut Bentuk emosi yang berhubungan dengan stimulasi sensor dalam lagu “Cermin” yaitu:

*Dengan tanganku*

*Kubantu aku*

*Tumbuh membaru*

*Dengan lukaku*

*Kusisir halus*

*Rambutku yang lusuh*

Kutipan lirik di atas merupakan bentuk ungkapan perasaan sakit. Rasa sakit dapat diartikan sebagai adanya hal buruk seperti terluka, nyeri, ngilu yang terjadi pada tubuh, pikiran, dan jiwa manusia. Nyeri adalah pengalaman sensorik dan emosional yang tidak menyenangkan akibat kerusakan jaringan baik aktual maupun potensial atau digambarkan dalam bentuk kerusakan tersebut (Bahrudin, 2017: 8). Rasa sakit digambarkan pada lagu ini berupa bentuk luka yang dirasakan oleh jiwa tokoh Aku dalam lagu ini dan dirasakan melalui gerakan indra seperti, pada lirik *dengan lukaku kusisir halus rambutku yang lusuh*. Lirik pada bagian ini menggambarkan kondisinya yang sakit dengan perasaan emosi terluka yang dirasakan oleh jiwa Aku dalam lagu ini. Lalu, perasaan tersebut dijelaskan lagi dengan gerakan sensorik berupa tokoh Aku menyisir rambutnya yang sudah lusuh dengan perasaan sakit di dalam jiwanya.

### **Emosi yang Berhubungan dengan Penilaian Diri Sendiri**

Emosi yang berhubungan dengan penilaian diri sendiri merupakan emosi yang berkaitan dengan penilaian tingkah laku diri sendiri (Rahayu dan Arief, 2023:15). Krech (dalam Shabrinavasthi, 2017: 18) Perasaan keberhasilan dan kegagalan, rasa malu, bangga, rasa bersalah, dan penyesalan adalah emosi yang harus dilakukan dengan persepsi seseorang dari perilaku sendiri. Konsep emosi yang berhubungan dengan penilaian diri sendiri merupakan perasaan yang dirasakan oleh individu saat ia dihadapkan dengan suatu situasi. Dalam lagu “Cermin” menyangkut perasaan bersalah serta menyesal. Bentuk emosi berhubungan dengan penilaian diri sendiri pada lagu “Cermin” yaitu:

*Lama kutatap*

*Mataku yang keruh*

Kutipan lirik di atas merupakan bentuk ungkapan emosi perasaan bersalah. Dalam lirik tersebut tokoh Aku menyadari perasaan yang dialaminya adalah rasa bersalah karena ia

mengizinkan dirinya untuk merasakan hal pait dan sakit yang dimana seharusnya seseorang yang ia tatap di cermin yang berarti dirinya haruslah bahagia, dan bukan perasaan rasa bersalah hingga meratapi serta menangisi dengan apa yang terjadi. Jika diartikan Menurut Kamus Bahasa Indonesia, keruh berarti kusut tidak karuan; kalut; kacau; tidak beres pikirannya. Dari definisi tersebut, diartikan sebagai penilaian seseorang yang melihat kekalutan dan kesedihan di matanya.

### Emosi yang Berhubungan dengan Orang Lain

Emosi yang berhubungan dengan orang lain merupakan contoh emosi yang berkaitan dengan orang lain dan dilihat dari objek lingkungan sekitarnya. Perasaan cinta dan benci termasuk ke dalam bentuk emosi yang berhubungan dengan orang lain. Bentuk emosi yang berhubungan dengan orang lain pada lagu "Cermin" yaitu:

*Pergantian aku dengan dia*

*Yang di cermin*

*Yang lebih pandai*

*Tersenyum*

*Tertawa*

*Bernyanyi tetap*

*Di kala*

*Terpuruk*

Kutipan lirik di atas memang tidak adanya interaksi dengan orang lain. Namun, dalam lagu ini, tokoh Aku yang disebutkan sedang melihat dirinya yang ada di cermin. Artian seperti ini yaitu, tokoh Aku paham betul bagaimana dirinya yang ia lihat dikaca merupakan sisi lain. Sisi lain disini merujuk dirinya ke khalayak. Dapat dikatakan yang berada di cermin merupakan sisi palsu dari dirinya. Gambaran seperti ini mengartikan ketidakterimaan perasaan palsu tadi hingga menimbulkan perasaan benci pada diri sendiri. Menurut Fuadi dan Gazi (2021: 1) Kebencian mewarnai emosi individu dan kelompok karena pengalaman disakiti, dendam masa lalu, kalah persaingan, domarjinalkan oleh orang lain atau kelompok tertentu dan warna emosi negatif lainnya. Jika melihat definisi kebencian tersebut emosi yang dirasakan oleh tokoh Aku adalah kekacauan, kesedihan, kehampaan yang ia rasakan di masa lalu maupun sekarang.

## KESIMPULAN

Klasifikasi bentuk emosi dalam lagu “Cermin” karya Nadin Amizah dibagi menjadi 4 yaitu, emosi dasar yaitu perasaan sedih, emosi yang berhubungan dengan stimulasi sensor yaitu perasaan sakit pada jiwa tokoh Aku, emosi yang berhubungan dengan diri sendiri yaitu perasaan bersalah pada diri sendiri, dan emosi yang berhubungan dengan orang lain merujuk pada perasaan benci. Penjelasan keempat bentuk emosi ini dipaparkan melalui lirik. Hasil dari keseluruhan data tersebut yaitu, pada lagu “Cermin” menggambarkan kondisi emosi yang berhubungan dengan kesedihan, kesepian, kalut, kekacauan, kekecewaan, dan perasaan yang menyakitkan lainnya. Lagu ini menjelaskan bagaimana perasaan sedih dari seorang Aku. Tidak peduli dalam kondisi apapun Ia harus menunjukkan pada dunia bahwa Ia harus tetap tersenyum dan tertawa walaupun di dalam dirinya penuh kesedihan.

## REFERENSI

- Ahyar Juni. 2019. Apa Itu Sastra Jenis-Jenis Karya Sastra dan Bagaimanakah Cara Menulis dan Mengapresiasi Sastra. Yogyakarta: Deepublish. Diakses pada 19 September 2023.
- Amin, Safwan. 2016. Pengantar Psikologi Umum. Banda Aceh: Yayasan PeNa.
- Amperawan, dkk. 2014. “Makna Kesedihan Bagi Remaja”. Jurnal Psikologi: UIN Sultan Syarif Kasim Riau. Diakses pada 23 November 2023.
- Bachrudin, Mochamad. 2017. “Patofisiologi Nyeri (*Pain*)”. Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah: Malang.
- Ernawati, Zeni, Sri Mariati, & Titik Maslikatin. 2017. “Kajian Psikologi Wanita Tokoh Utama Novel Air Mata Tuhan Karya Aguk Irawan M.N”. Publika Budaya, 5 (2), 102-108.
- Fadli, Zaki Ainul, & Kusmiati, Dewi. 2020. Gaya Bahasa Pada Lirik Lagu Spirits Of The Sea Karya Kenshi Yonezu. Kiryoku, 4 (1). 2
- Fuadi, Muhammad Nurriqfi dan Gazi Saloom. 2021. “Validitas Konstruk Kebencian (*Hatred*) dengan Confirmatory Factor Analysis”. Jakarta: Fakultas Psikologi UIN Syarif Hidayatullah. Diakses pada 24 November 2023
- KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia). Kamus versi online/daring (Dalam Jaringan). Di akses pada 20 September 2023.
- Rahayu, Emy dan Arief Setyawan. 2023. “Bentuk Emosi pada Album “Rih” Karya Feby Putri Sebagai Individu Dewasa Awal (Kajian Psikologi Sastra)”. Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia: Universitas Trunojoyo Madura. Diakses pada 20 September 2023.
- Rahmadi. 2011. Pengantar Metodologi Penelitian. Banjarmasin: Antasari Press.

Rendi, dkk. 2017. "Interpretasi Makna Lirik Lagu-Lagu Grup Musik Erk dalam Album Erk: Kajian Semiotika". Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya. Diakses pada 20 September 2023.

Shabrinavasthi. 2017. Klasifikasi Emosi Tokoh Utama Erika dalam Roman Die Klavierspielerin Karya Elfriede Jelinek (Analisis Psikologi Sastra). Universitas Negeri Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman. Diakses pada 23 November 2023.

Sudaryanto. 1993. Metode dan Aneka teknik Analisis Bahasa: Pengantar Wacana Kebudayaan. Yogyakarta: Duta Wacana.

Sulistyowati, dkk. 2019. "Klasifikasi Emosi yang Terdapat dalam Lirik Lagu Fourtweenty Album Fungsi Ego dan Otak". STKIP PGRI: Banjarmasin. Diakses pada 22 September 2023.

Susandhika, I Gusti Ngurah Mayun. 2022. Analisis Penggunaan Gaya Bahasa dalam Lirik Lagu Tulus: Kajian Stilistika. Program Studi Sarjana Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Udayana.